

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada bab ini akan diuraikan terkait kesimpulan serta saran dari Evaluasi Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Skizofrenia Dengan Gangguan Persepsi Sensori Di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi

#### **1.1 Kesimpulan**

Karya ilmiah ini bertujuan untuk mengidentifikasi tanda dan gejala, menyusun rencana dan melaksanakan asuhan keperawatan dengan berfokus pada implementasi patuh minum obat, serta mengevaluasi kepatuhan minum obat terhadap pasien dengan skizofrenia dengan Gangguan Persepsi Sensori di RSJD Provinsi Jambi. Oleh karena itu penulis menyimpulkan hasil dan pembahasan dari karya ilmiah akhir ini sebagai berikut :

- 1.1.1 Tanda dan Gejala skizofrenia dengan gangguan persepsi sensori di RSJD Provinsi Jambi dilakukan tindakan observasi selama 5 hari pertemuan diperoleh pada data yaitu kedua klien masih sering senyum sendiri, menggerakkan bibir tanpa suara, pergerakan mata cepat, respon verbal lambat, lebih senang menyendiri, terjadi peningkatan tekanan darah setiap harinya, awalnya tidak mampu membedakan halusinasi dan realita, memperhatikan lawan bicara hanya beberapa menit saja, ada perasaan jengkel terhadap temannya. Namun setelah berangsur dilakukan tindakan keperawatan jiwa Ny Ye dan Ny Yu telah mulai membaik dan terjadi perubahan peningkatan tanda dan gejala halusinasi mulai berkurang dan bahkan tidak ada lagi tanda gejala halusinasinya.
- 1.1.2 Asuhan keperawatan dengan diagnosa medis skizofrenia pada Ny Ye dan Ny Yu dengan data halusinasi pendengaran dan ditegakkan diagnosa keperawatan gangguan persepsi sensori, kemudian dilakukan penyusunan rencana intervensi yaitu manajemen halusinasi yaitu dan dilaksanakan implementasi selama 5 hari pertemuan didapatkan hasil kedua klien mampu mengontrol halusinasi dengan cara.

menghardik, berbicara dengan orang yang dipercaya, menyusun kegiatan harian, mematuhi minum obat serta memahami mengenai obat yang dikonsumsi.

- 1.1.3 Mengevaluasi kepatuhan minum obat terhadap pasien dengan skizofrenia dengan Gangguan Persepsi Sensori di RSJD Provinsi Jambi. Setelah dilakukan pengisian kuesioner selama lima hari dapat disimpulkan bahwa sebelum diberikan implementasi terhadap kedua klien dilakukan pre test dengan nilai skor tingkat kepatuhan sedang yaitu 10. Kemudian penulis melanjutkan pengisian kuesioner sampai hari ke 5 dan didapatkan hasil post test nilai skor tingkat kepatuhan tinggi yaitu 20, klien telah memahami mengenai obat yang dikonsumsi.

## **1.2 Saran**

### **1.2.1 Bagi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi**

Peneliti berharap karya ilmiah akhir ners ini dapat dijadikan motivasi atau pendukung lebih baik lagi dalam mengevaluasi kepatuhan minum obat terhadap pasien skizofrenia dengan gangguan persepsi sensori.

### **1.2.2 Bagi Institusi**

Peneliti berharap karya ilmiah ini bisa dijadikan pendukung atau sumber informasi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang kesehatan terutama di keperawatan jiwa terkait evaluasi kepatuhan minum obat terhadap pasien skizofrenia dengan gangguan persepsi sensori.

### **1.2.3 Bagi Pasien**

Peneliti berharap karya ilmiah ini dapat dijadikan pelajaran atau pengetahuan akan pentingnya patuh minum obat dengan gangguan persepsi sensori.

### **1.2.4 Bagi Peneliti**

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan pentingnya faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan minum obat terhadap pasien skizofrenia dengan gangguan persepsi sensori.